

# DAMPAK PARTISIPASI PT. TANITO HARUM DALAM PEMBANGUNAN FISIK JALAN PADA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI KELURAHAN LOA TEBU KECAMATAN TENGGARONG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Oleh Nasir Umar , MM

---

## ABSTRAK

*Tanito Harum, Incorporated is a national coal mining company , which located and having area territory in Loa Tebu, Tenggarong City, Kutai Kartanegara Regency which has been operated since 1980. As one of national coal mining company which is big enough , where the territory and location / its area located in kabupaten Kutai Kartanegara area, definitely this national coal mining company have consequence and responsibility to the society surroundings. Because commonly that coal mining company is not only orientate to the profit itself, but also to build, to effort, and to prosper the society, bring the change to the society surroundings.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat telah lama mengetahui bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu Kabupaten terkaya dengan luas wilayah terluas baik sebelum pemekaran maupun sesudah pemekaran wilayah dimasa Era Otonomi Daerah yang dimulai sejak tahun 1999 hingga saat ini. Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Kalimantan Timur dengan potensi sumber daya alam terbesar, baik sumber daya mineral logam maupun non logam ,sumber daya migas maupun non migas ,serta potensi sumber daya pertanian dan pertambangan serta pertanian yang tak ternilai harganya.

Sumber daya alam yang paling potensial saat ini adalah banyak areal pertambangan dengan perusahaan – perusahaan yang sudah beroperasi .Salah satu hasil pertambangan yang amat potensial adalah batu bara.Batu bara

bahkan telah menjadi komoditas unggulan hingga dasa warsa terakhir ini serta banyak diminati oleh pangsa pasar luar negeri sebagai bahan komoditas ekspor andalan , di samping minyak bumi dan gas alam cair,dengan negara-negara tujuan seperti Korea Selatan , China, Australia , Thailand beberapa Negara Eropa.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara ,batu bara telah menjadi primadona andalan utama setelah itu disusul hasil hutan, dan potensi perikanan, karena memiliki kualitas yang paling baik jika disbanding dengan hasil pertambangan sejenis yang dihasilkan oleh negara-negara tetangga maupun Negara lain di dunia . Disamping itu secara teknik kualitas dan mutu, hasil tambang batu bara di Kabupaten Kutai Kartanegara lebih mudah dalam ekspolrasi, karena sebagian besar berupa pertambangan secara terbuka (*open exploitation* ),hal ini terjadi sebagai akibat

batu bara terlalu tua sehingga keluar dari tanah.

## **B. Perumusan Masalah**

Pada dasarnya setiap orang yang akan mengadakan penelitian biasanya di latarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan pada apa yang akan diteliti. Salah satu dilakukannya penelitian suatu penelitian adalah karena adanya suatu masalah yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti . Permasalahan itu dapat berupa adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan yang diinginkan oleh sebagian besar orang melihatnya dari berbagai sudut pandang dan asumsinya. Permasalahan juga dapat dilihat sebagai alasan yang bersifat khusus ,unik dan menarik serta keadaan sejenis yang mengusik perhatian untuk menelitinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,dapat dipahami bahwa alasan pemilihan judul disebabkan karena adanya masalah dan ketertarikan terhadap suatu obyek tersebut menarik untuk diteliti. Masalah tersebut selanjutnya akan dinyatakan dalam bentuk perumusan masalah yang kemudian akan dicari jawabannya melalui penelitian ilmiah.

Adanya masalah menurut Sugiyono (2004 : 35 ), menjelaskan sebagai berikut :

Masalah terjadi karena adanya penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Bahkan rumusan masalah yang baik seyogyanya menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya atau alternative yang secara implicit mengandung pertanyaan . Sehingga setiap kesulitan yang mengerakan manusia untuk memecahkannya dapat dipandang sebagai

suatu masalah yang layak untuk diteliti . Masalah harus dapat dirasakan sebagai suatu rintangan yang mesti dilalui apabila akan berjalan terus. Masalah adalah kejadian yang menimbulkan pertanyaan kenapa dan bagaimana seseorang . Dengan demikian perumusan masalah adalah pertanyaan tentang kenapa, yang menanyakan dan mencari penyebab atau variable bebasnya . Apa yang terjadi menanyakan faktor akibat atau variable terikatnya.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah hal pertama yang harus ditampilkan oleh seseorang apabila ingin meneliti permasalahan yang menimbulkan tanda Tanya dalam pikiran dan logikanya. Suatu penelitian ,khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empiric maupun penelitian terapan pada umumnya bertujuan untuk menemukan ,mengembangkan atau menguji kebenaran atau menemukan suatu kebenaran. Menemukan berarti berusaha mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan . Mengembangkan berarti memperluas dan mengali lebih dalam apa yang sudah ada, seangkan menguji kebenaran dilakukan jika apa yang sudah ada masih atau menjadi diragukan kebenarannya.

Menurut M. Subana dan Sudrajat (2001: 71), tujuan Penelitian umumnya adalah sebagai berikut :

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan,untuk memecahkan masalah yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan berdasarkan rumusan masalahnya. Tujuan penelitian dicapai melalui serangkaian metode penelitian .Oleh karenanya ,tujuan penelitian yang baik adalah rumusannya operasional dan

tidak berbelit-belit . Dari tujuan inilah maka akan dapat diketahui metode dan teknik penelitian yang mana yang cocok untuk dipakai dalam sebuah penelitian yang mana cocok untuk dipakai dalam sebuah penelitian .

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan dengan suatu tujuan guna memperoleh suatu manfaat tertentu yang diharapkan dapat memberikan kegunaan atau nilai guna bagi yang bersangkutan, maupun pihak-pihak lainnya. Walaupun demikian tentunya kegunaan tersebut tidak seluruhnya bisa diterima oleh orang lain, akan tetapi bagi peneliti sendiri sangat berguna untuk melatih diri dalam mengemukakan suatu masalah atau kenyataan yang dijumpai , kemudian menuangkannya kedalam suatu ilmiah yang berbentuk paparan ilmiah untuk diketahui dan sebagai bahan pertimbangan bagi orang-orang yang memerlukan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **I. DASAR TEORI**

#### **1. Deskripsi Teori**

Guna membahas lebih lanjut tentang berbagai teori yang melandasi penelitian ini ,berikut akan dipaparkan tentang deskripsi teori. Penyusunan teori merupakan tujuan utama dari ilmu karena teori merupakan alat untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang diteliti. Teori selalu berdasarkan fakta ,didukung oleh dalil dan proposisi. Teori secara definitif harus berlandaskan atas fakta ,empiris karena tujuan utamanya adalah menjelaskan dan memprediksi kenyataan atau

realitas. Pada dasarnya pentingnya dasar teori adalah suatu landasan yang kokoh dalam melakukan suatu penelitian . Teori adalah suatu landasan yang harus ditegakkan dan dipedomani secara kokoh sehingga penelitian ini tidak hanya dilaksanakan secara serampangan dan tidak pula dilakukan hanya secara coba-coba. Selain daripada itu teori juga merupakan alat terpenting dari suatu ilmu pengetahuan , sebab tanpa adanya teori tanpa adanya teori berarti bahwa yang disampaikan hanya merupakan serangkaian fakta saja. Teori merupakan alat yang terpenting dari suatu ilmu pengetahuan .Tanpa adanya teori ,maka yang ada hanyalah pengetahuan tentang serangkaian fakta saja,tetapi tidak akan ada ilmu pengetahuan . Selain mengumpulkan generalisasi – generalisasi dari fakta-fakta hasil pengamatan ,teori juga member kerangka orientasi untuk analisis dan klasifikasi dari fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian,member ramalan terhadap gejala-gejala baru yang terjadi dan mengisi lowongan-lowongan dalam pengetahuan kita tentang gejala yang telah atau sedang terjadi.

PT. Tanito Harum adalah salah satu perusahaan pertambangan batu bara nasional , yang berlokasi dan mempunyai areal diwilayah Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong,Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah beroperasi sejak tahun 1980. Sebagai salah

satu perusahaan pertambangan batu bara nasional yang cukup besar , dimana wilayah dan lokasi / arealnya berada di lingkungan wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, sudah barang tentu perusahaan pertambangan batu bara nasional ini memiliki konsekuensi-konsekuensi dan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Sebab secara umum perusahaan pertambangan batu bara tersebut tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*Profit* ) semata ,tetapi juga harus memiliki komitmen untuk membangun ,memberdayakan ,mensejahterakan masyarakat dan membawa perubahan bagi masyarakat sekitarnya. Dalam kaitan itulah ,PT. Tanito Harum dituntut untuk menyisihkan dan mengalokasikan sebagian atau bahkan menyediakan dana khusus bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development*) sekitar 5% (lima persen) berdasarkan perda nomor : 2 tahun 2000 pasal 21 ayat (6),guna peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kontribusi dana bantuan perusahaan dalam memperdayakan dan mengembangkan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar tersebut, seperti pendirian lembaga pendidikan ; dapat berupa pemberian beasiswa,pembangunan tempat ibadah dan sarana kesehatan,pembangunan pasar tradisional, serta berbagai program sejenis lainnya yang bertujuan dan

berorientasi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

## 2. Partisipasi

Menurut Pius Partanto dan M.Dahlan al Barry (2001: 72), pengertian partisipasi diartikan sebagai “pengambilan bagian (didalamnya),keikutsertaan ,peran serta,pengabungan diri,atau keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung . Sementara itu ,Abu Ahmadi (1991 : 59), mendefinisikan partisipasi sebagai berikut :

Partisipasi adalah bagian dari aktivitas yang dimainkan oleh seseorang atau lembaga,berupa keikutsertaan dalam memberikan andil dalam suatu hal , atau kegiatan bersama,maka keterlibatan seseorang atau lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ataupun aktivitas usaha – usaha perorangan sendiri atau secara berkelompok.Dalam kondisi yang demikian dapat dipahami bahwa keterlibatan maupun partisipasi tersebut berkaitan dengan kedudukan fungsi orang atau lembaga tersebut.

Menurut Moeljarto Tjokrowinoto (1997 : 73),menyatakan bahwa dalam ilmu sosial pada umumnya dan ilmu administrasi pada khususnya, partisipasi telah merupakan suatu nilai tersendiri ,suatu keadaan yang ingin dicapai karena arti pentingnya bagi martabat kemanusiaan ,dan lebih

dari itu suatu sarana bagi kesetabilan dan kelangsungan suatu sistem ,baik sistem sosial , politik,ekonomi,maupun administrasi.

Menurut soetrisno (1995 : 17) terdapat 2 jenis definisi partisipasi yang beredar dimasyarakat ,antara lain : pertama ,partisipasi diartikan sebagai dukungan individu dan kelompok terhadap rencana proyek yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh perencanaan . Definisi ini diberikan oleh para perencana program ,dimana tinggi rendahnya partisipasi individu dan kelompok diukur dengan kemauannya ikut menanggung biaya program , baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan suatu kegiatan .Kedua ,partisipasi individu dan kelompok merupakan kerjasama yang erat antara perencanaan dalam merencanakan ,melaksanakan , melestarikan dan mengembangkan hasil yang telah dicapai.

Definisi diatas menjadi acuan dalam mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam program dengan melihat sejauh mana keterlibatan seseorang dalam mengikuti tahapan program sesuai tahapan partisipasi,yaitu perencanaan ,pelaksanaan ,pemanfaatan dan hasil evaluasi.

Lebih lanjut dikatakan menurut Rahardjo (1985 : 32) menyatakan : partisipasi dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu :

1) Ikut memberikan masukan dalam proses,

- 2) Ikut memberikan masukan dan ikut menikmati hasil ,
- 3) Ikut memberikan masukan dan menerima imbalan tanpa ikut menikmati hasil,
- 4) Menikmati hasil tanpa memberikan masukan, dan
- 5) Memberikan masukan tanpa menerima imbalan dan tidak menikmati hasil

Dalam mengkaji tipe partisipasi ,konsepsi yang digunakan oleh M.Khazali (2003 : 41) mengikuti konsepsi yang mengelompokkan partisipasi menjadi tujuh tipe, yaitu :

1. Partisipasi pasif, yaitu dengan memberitahukan hal-hal yang sudah terjadi .Hal ini merupakan tindakan sepihak dari administrator atau manager proyek tanpa menghiraukan tanggapan masyarakat.
2. Partisipasi dalam pemberian informasi ,yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner,survei atau pendekatan yang serupa.Masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk mempengaruhi cara kerja karena temuan-temuan para penelitian tidak dibagi atau tidak diperiksa kelipatannya.
3. Partisipasi konsultatif ,dengan meminta tanggapan atas suatu hal .Pihak luar yang merumuskan permasalahan ,mengumpulkan informasi ,dan melakukan analisis. Bentuk konsultasi tersebut tidak melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ,dan pihak luar itu pada dasarnya

- tidak berkompeten untuk mewakili pandangan masyarakat.
4. Partisipasi dalam imbalan material , dengan cara memberikan kontribusi sumberdaya yang dimilikinya, misalnya dengan tenaga kerja untuk memperoleh imbalan material makan ,uang tunai atau imbalan material lainnya.Masyarakat boleh jadi menyediakan lahan dan tenaga kerja,namun tidak terlibat dalam proses pembelajaran .Proses inilah yang selama ini lazim disebut sebagai partisipasi.
  5. Partisipasi fungsional , dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan sebelumnya . Keterlibatan masyarakat biasanya tidak pada tahap awal proyek atau perencanaan ,tetapi juga setelah keputusan dibuat pihak luar .Kelompok masyarakat cenderung tidak tergantung terhadap pemrakarsa dan fasilitator luar,tetapi juga untuk dapat menjadi mandiri.
  6. Partisipasi interaktif , partisipasi masyarakat dalam tahapan analisis ,pengembangan rencana kegiatan dan dalam pembentukan dan pemberdayaan institusi lokal . Partisipasi dipandang sebagai hak ,atau bukan sekedar sebagai cara untuk mencapai tujuan proyek.Proses tersebut melibatkan metodologi yang multidisiplin yang membutuhkan perspektif yang majemuk serta membutuhkan proses pembelajaran sistematis dan terstruktur .Kelompok masyarakat memegang kendali sepenuhnya

atas keputusan –keputusan local,sehingga masyarakat memiliki kewenangan yang jelas untuk memelihara struktur kegiatannya.

7. Mobilisasi swakarsa, yakni dengan mengambil inisiatif secara mandiri untuk melakukan perubahan system.Mereka membangun hubungan konsultatif dengan lembaga eksternal mengenai masalah sumberdaya dan masalah teknikal yang mereka butuhkan ,tetapi tetap memegang kendali menyangkut pendayagunaan sumberdaya.Partisipasi ini tidak akan mengganggu distribusi kesejahteraan dan kekuasaan.

Menurut Talizdunu Ndraha (1990 : 3),menyebutkan bentuk – bentuk partisipasi dalam masyarakat dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

- Kesadaran dan kesediaan untuk mentaati peraturan ataupun petunjuk yang berlaku .
- Kesadaran dan kesediaan untuk mengambil fase-fase atau bagian – bagian tertentu dalam rangka pembangunan dan kegiatan sosial lainnya.
- Penduduk /orang/warga atau lembaga aktif mengambil inisiatif tertentu untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari ,seperti bidang keamanan,kesehatan ,pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- Sifat mental dan sikap yang terpuji selaku warga dan bagian masyarakat yang baik.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Disebut penelitian deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memaparkan secara cermat terhadap gejala-gejala (fenomena) sosial, situasi dan kondisi, atau kejadian-kejadian yang diamati dengan mengembangkan konsep dan berusaha untuk menghimpun fakta-fakta yang nampak namun tidak melakukan pengujian hipotesis. Secara khusus penelitian ini bersifat ingin menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan serta berupaya untuk mencari akurasi penyebabnya.

Sesuai dengan masalah yang diteliti yang lebih menekankan pada partisipasi PT. Tanito Harum dalam pembangunan fisik di Kelurahan Loa Tebu, tipe atau jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena menurut peneliti, sulit untuk mengkuantifikasi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini terutama dalam mendeskripsikan partisipasi PT. Tanito Harum dalam pembangunan fisik dan juga dalam memformulasikan model strategi yang cocok diterapkan dalam partisipasi PT. Tanito Harum dalam pembangunan fisik Kelurahan Loa Tebu. Penelitian Kualitatif (qualitative research) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan prosedur statistik atau dengan cara

lain dari kuantifikasi maupun pengukuran. Sedangkan metode yang digunakan lebih menekankan pada metode penelitian deskriptif karena pendekatan ini lebih peka dalam menangkap berbagai fenomena informasi, khususnya yang berkaitan dengan focus penelitian, disamping itu pendekatan ini juga dapat menyajikan bentuk yang menyeluruh dalam menganalisis suatu fenomena sosial.

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap obyek penelitian pada suatu saat tertentu. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini karena yang menjadi fokus adalah berkaitan dengan partisipasi PT. Tanito Harum dalam pembangunan fisik Kelurahan Loa Tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

### 2. Lokasi Penelitian

Dalam metode penelitian kualitatif, baik penelitian naturalistic lapangan maupun penelitian deskriptif yang bersifat survei partisipan, baik berupa penelitian sosial maupun penelitian non sosial perlu dipahami adanya batas-batas ruang lingkup yang menjadi wilayah penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penjangkauan informasi dan pengumpulan datanya. Dengan adanya pemahaman wilayah yang menjadi lingkup penelitian, secara tidak langsung tahap awal pengenalan karakteristik responden sudah dapat diketahui. Pada gilirannya nanti diharapkan langkah selanjutnya dari tahapan penelitian telah dilalui, tinggal melanjutkan bagaimana cara mengidentifikasi populasi, menentukan jumlah sampel serta penyusunan instrumen pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Wilayah penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Loa Tebu, Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Alasan pemilihan obyek dan lokasi penelitian dikarenakan selama ini partisipasi PT. Tanito Harum terhadap masyarakat sekitar sangat minim, sedangkan pembangunan fisik yang direalisasikan selama ini hanya berupa pembangunan prasarana jalan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. HASIL WAWANCARA**

Berdasarkan hasil wawancara terungkap secara umum sebagian

besar penduduk cukup merasakan manfaat dengan adanya dampak pembangunan jalan di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal tersebut terungkap sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Astuti, selaku Kepala Kelurahan Loa Tebu Berikut ini:

Kami sangat merasakan benar-benar adanya pembangunan jalan oleh PT. Tanito Harum, karena dengan adanya jalan itulah kami tidak terisolasi lagi sehingga lalu lintas dan keluar masuk penduduk disini semakin tinggi adanya. Kalau dulu kami biasanya paling – paling satu bulan sekali ke tenggarong karena medannya yang sulit, becek, terisolasi, itupun nunggu sampai jalan benar-benar kering dan secara berombongan untuk menuju kota Tenggarong. Sekarang kami kapan saja dapat ketenggarong bahkan sudah banyak orang luar yang datang kesini untuk berbagai macam tujuan, mulai dari membeli barang hasil bumi, hasil perikanan rawa dan berbagai tujuan untuk membeli tanah kaplingan (wawancara dilaksanakan tanggal 5 Desember 2008 jam 12.00 wita).

Dampak Pembangunan jalan Oleh PT. Tanito Harum di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai sarana yang menghubungkan dengan daerah luar lainnya, telah membawa perubahan yang cukup berarti utama dari sisi ekonomi

masyarakat sekitar Kelurahan Loa Tebu dan sekitarnya.

Disisi lain karena timbulnya rasa, bahwa tanah pertanian dianggap sudah tidak sepadan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan maka timbul upaya – upaya untuk menjual tanah garapan yang selama ini menjadi bagian dari mata pencaharian penduduk Kelurahan Loa Tebu. Penjualan tanah telah menyebabkan maraknya spekulasi tanah /makelar yang mencari untung serta mempengaruhi warga untuk menjual tanah-tanah pertanian mereka. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Hariansyah selaku Ketua RT. 1 Berikut ini :

Sebagai akibat adanya pembangunan jalan oleh PT. Tanito Harum ini , juga telah pula dibangun akses jalan masuk yang oleh penduduk dirasakan perubahan yang belum digarap maupun yang sudah digarap yang akan digunakan untuk lahan perkebunan. Secara Ekonomis naiknya harga tanah ini penduduk yang memiliki tanah agak luas dapat menjualnya sebagian untuk memperbaiki rumah , membeli sepeda motor, maupun membeli perabotan lain seperti televisi, meja kursi lemari, salon tape recorder, dan antenna parabola serta sejenisnya. Namun demikian sejak kasus pemeriksaan penggelembungan /mark up harga jual tanah kini mulai mengalami perubahan dan sedikit macet. Tetapi kondisi ini tidak menyurutkan niat warga untuk mencapai perubahan

yang berarti dalam setiap aspek kehidupan sosial ekonominya . (wawancara dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2008 jam 14.00 wita ).

## 2. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan awal untuk mempersiapkan kajian ini, serta berdasarkan beberapa kajian metode penelitian kualitatif yang ditetapkan guna mengkaji dan melakukan cek silang 3 (tiga) persoalan yang menjadi fokus kajian cepat dalam penelitian ini , yaitu dampak pembangunan jalan oleh PT. Tanito Harum di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong yang meliputi :

- 1) Peningkatan sumber daya manusia, dapat dilihat dari peningkatan pendidikan ,jumlah anak sekolah dan mobilisasi warga / perpindahan dan penambahan jumlah penduduknya.
- 2) Peningkatan usaha dan ekonomi warga, penyewapan tenaga kerja dan jenis usaha lain yang berkembang .
- 3) Peningkatan akses dan sarana transportasi, dapat dilihat dari peningkatan kemudahan akses keluar masuk maupun hubungan antar desa.

Aspek ekonomis adalah naiknya taraf kehidupan ekonomis masyarakat ,hal ini ditandai dengan semakin beragamnya kepemilikan barang-barang dan perabotan rumah tangga yang dimiliki warga mulai dari sarana transportasi seperti sepeda motor ,mobil , dan

angkutan umum , mobil angkutan sayur,dan berbagai produk hasil bumi di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.Ada pun spesifikasi jalan yang dibangun,sebagai berikut :

Tabel 5.  
Spesifikasi Jalan Yang Dibangun oleh PT. Tanito Harum diKelurahan Loa Tebu, Kecamatan Tenggarong, 2006

Tebu dengan daerah luar lainnya,telah membawa perubahan yang cukup berarti utama dari sisi ekonomi masyarakat sekitar Kelurahan Loa Tebu .Secara nyata dapat dipahami bahwa dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pembangunan

No	Uraian	Keterangan
1	Panjang Jalan	4 km
2	Lebar	4.2 meter
3	Bentuk / bahan	Koral/Kerikil batu
4	Arah Laluan	RT hingga RT 08
5	Anggaran	200 Juta
6	kontraktor	PT. Tanito Harum

Sumberdata : HRDS, PT Tanito Harum Loa Tebu, 2008

Hasil observasi dan pengamatan Nampak bahwa rumah-rumah penduduk juga banyak menggunakan bahan yang dibeli di Kota Tenggarong,seperti batu bata,semen ,dan juga sudah mulai ada usaha untuk membangun rumah dengan ban dasar dinding tembok.Meskipun demikian juga banyak rumah-rumah tempat tinggal penduduk yang berbahan dasar kayu namun menggunakan penataan interior dan sentuhan bahan perabot yang banyak juga dijumpai pada rumah penduduk kota secara umum,seperti selambu,teralis,sofa dan mebel lainnya,jam dinding dan sejenisnya. Dampak pembangunan Jalan Kartanegara di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong ,yang merupakan sarana penghubung dan transportasi serta berdampak dibangunannya jalan masuk Kelurahan Loa Tebu selebar 4.2 meter dengan panjang 4 km yang melintas dari RT.1 dan RT. 08 juga menghubungkan Kelurahan Loa

Kartanegara dan dampaknya bagi penduduk Kelurahan loa Tebu Kecamatan Tenggarong memiliki dampak yang luas terhadap seluruh aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.Untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang dampak pembangunan jalan Kartanegara terhadap perubahan ekonomi ,sosial dan tingkat pendapatan warga Kelurahan Loa Tebu sebelum adanya perkerasan jalan ,dapat dilihat selengkapnya pada table berikut:

Tabel 6 . Deskripsi Dampak Pembangunan Jalan di Kelurahan Loa Tebu

No	Partisipasi Bidang	Indikator	Keterangan
1	Peningkatan Sumber daya manusia	Banyaknya penduduk setempat yang bersekolah ke luar Kelurahan Loa Tebu atau ke tenggarong untuk memperoleh pendidikan yang layak dan memadai, kursus,dan berbagai pelatihan	Banyaknya pendatang telah mendorong penduduk setempat untuk meniru hal –hal yang dimiliki kaum pendatang.
2	Peningkatan Usaha dan Ekonomi Warga	Kepemilikan sarana transportasi,sepeda,perabot rumah tangga,meja kursi dan lemari ,televise dan radio/tape recorder,video	Sebagian besar dan pada perorangan

3	Peningkatan akses dan sarana transportasi	Mulai banyak masuknya kendaraan dan sarana transportasi lainnya ke Desa Loa Tebu	Mulai lancar
4	Dampak bagi akses hubungan dan mobilitas sosial	Mobilitas antar desa,tidak terbatas karena jalan yang dilalui berupa jalan yang relative baik	Kualitas jalan masih perlu peningkatan
5	Dampak bagi harga lahan /tanah	Rata 1 kapling = 1 juta	10 juta / kapling

Sumber Data : Hasil wawancara dan observasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga, secara nyata dapat dipahami bahwa dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pembangunan jalan Kartanegara dan juga akses jalan masuk Kelurahan loa Tebu memiliki dampak terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakatnya . Namun demikian harus dipahami bahwa setiap perubahan tersebut harus dapat memberdayakan ,meningkatkan dan memberi kesempatan kepada penduduk Kelurahan Loa Tebu dan sekitarnya untuk dapat diberdayakan ,dikembangkan dan dinikmati segala potensi yang ada di Kelurahan loa Tebu ,baik secara sumber daya manusia,sumber daya alam dan potensi pembangunan lainnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara terungkap secara umum sebagian besar cukup merasakan dampak pembangunan jalan oleh PT. Tanito Harum di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara .Secara umum dapat digolongkan kedalam 3 (tiga) aspek :

- Peningkatan Sumber Daya Manusia,dapat dilihat dari peningkatan

pendidikan,jumlah penduduknya.Banyaknya penduduk setempat yang bersekolah yang layak dan memadai . Banyaknya masuk pendatang telah mendorong penduduk setempat untuk meniru hal-hal yang dimiliki kaum pendatang ,seperti pendidikan ,tempat sekolah dan pemahaman pribadinya.

- Peningkatan Usaha dan Ekonomi Warga; dapat dilihat dari peningkatan pendapatan warga,penyerapan tenaga kerja dan jenis usaha lain yang berkembang .Aspek ekonomi ditandai oleh naiknya taraf kehidupan ekonomis masyarakat,hal ini ditandai dengan semakin beragamnya kepemilikan barang-barang dan perabotan rumah tangga yang dimiliki warga mulai dari sarana transportasi seperti sepeda motor,mobil angkutan sayur, dan berbagai produk hasil bumi di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.

- Aspek sosial menyangkut hubungan masyarakat Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong dengan adanya jalan memungkinkan saling hubungan dan interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya, antara kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat lainnya.

##### Saran

- Kepala desa ,RT dan tokoh masyarakat yang ada harus mendorong kesadaran warga agar turut menjaga dan memelihara kondisi kepemilikan tanah dan kehidupan social lainnya agar tidak menimbulkan dampak negative ikutan lainnya,termasuk juga jalan yang baru dibangun.

- Lurah Loa Tebu juga perlu kreatif dan proaktif dalam mendorong peningkatan kehidupan warga dan penduduknya yang ada agar sesuai dengan standar

kelayakan , serta meningkatkan dampak positif yang lebih luas bagi kehidupan ekonomi, sosial dan akses masuk maupun mobilitas warga , dengan demikian perubahan yang terjadi dengan adanya pembangunan jalan oleh PT. Tanito Harum dapat terkendali.

- Setiap warga harus menunjukkan antisipasi terhadap dampak negatif terhadap kondisi sosial dan persaingan ekonomi yang terjadi. Misalnya banyak para pendatang pada umumnya dari segi pendidikan dan kepemilikan modal lebih jika dibanding dengan penduduk setempat , agar lebih berdaya saing tinggi.
- Sebaiknya bentuk bantuan PT. Tanito Harum kepada masyarakat tidak hanya dalam bangunan fisik jalan tetapi dalam bentuk lainnya, seperti pelatihan keterampilan , bantuan permodalan dan usaha kecil, serta lebih perhatian pada sektor pendidikan khususnya pendidikan dasar dan peningkatan kesejahteraan lebih nyata.

#### DAFTAR PUSAKA

- Setkap : Kutai Kartanegara ,2000, selayang pandang Kabupaten Kutai Kartanegara : Sukseskan GERBANG DAYAKU. Setkab : Kutai Kartanegara.
- Balitbang : Jakarta, 2003, Buku Panduan Prasarana Transportasi. Departemen PU dan Kimpraswil, Balitbang : Jakarta.
- Citra Umbara : Bandung (2004). Undang – undang Otonomi Daerah 2004. Citra Umbara : Bandung.
- Abu Ahmadi, (1990). Kamus Lengkap Sosiologi. Solo : Aneka
- Koentjaraningrat. (1998). Masalah – masalah perencanaan Penelitian, PT. Gramedia, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Khazali (2003). Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Pelatihan Hutan Mangrove tanggal : 5-9 Agustus 2003. Samarinda.
- M. Subana, & Sudrajat. (2001) Pengantar Penelitian Pendidikan . CV. Andi : Yogyakarta.
- Miles, B, & Huberman, A. Michael. (1992). Analisis data Kualitatif. Terj. Tjetjep Rohendi. Jakarta : UI Press.
- Moeljarto Tjokrowinoto . (1997). Ekonomika Dalam Pembangunan. Rineka Cipta : Jakarta
- Mudrajat. Kuncoro, (2003). Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.
- Mujibur Rahman Khairul Muluk (2006). Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah . Bayumedia Publishing: Malang.
- Mujibur Rahman Khairul Muluk (2007). Menggugat Partisipasi Publik Dalam Pemerintahan Daerah, Sebuah Kajian Administrasi Publik dengan

- Pendekatan Berfikir system.  
Bayu Media Publishing : Malang.
- Noeng Muhadjir.(2001).Filsafat Ilmu.  
Rake Sarasin: Yokyakarta.
- Pius A.,Partanto, & Dahlan M.Al Barry  
(2001). Kamus Ilmiah populer.  
Surabaya : Arloka.
- Rahardjo.(1985).Peran Serta Masyarakat  
Dalam Pembangunan . Rineka  
Cipta: Jakarta.
- Soetrisno.(1995). Perkembangan  
Partisipasi Kelompok dan  
Individu. Makalah Seminar: Man  
and Forest Universitas  
Mulawarman Samarinda
- Sugiyono.( 2004). Statistik Untuk  
Penelitian. CV. Alfabeta :  
Bandung.
- Suharto dan Tata Iryanto,2004,  
Mekanisme Pemeliharaan Jalan,  
CV.Indah, Surabaya.
- Suratno, & Lincoln Arsyad,( 1999).Dasar-  
dasar Teknik Reseach dan  
Pengantar Metodologi Ilmiah  
,Tarsito, Bandung.
- Sutrisno Hadi .(2004) Statistik  
Penelitian.CV Andi :  
Yokyakarta.
- Talizidunu Nsraha. (1990). Partisipasi dan  
Emansipasi.Alfa Beta : Bandung.
- Winarmo Suracmat.(1999). Dasar-dasar  
Teknik Research. BPFE UGM:  
Yokyakarta.
- Windi Novia,(2004) Kamus Bahasa  
Indonesia.Khasiko : Surabaya.
- WJS. Poerwadarminto, (1999).Kamus  
Besar Bahasa Indonesia. Cetakan  
Ke- 10 Jakarta: Balai Pustaka.